

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan peluncuran kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Januari 2020. Guna mempersiapkan peserta didik Perguruan Tinggi agar dapat terjun ke dunia pekerjaan dengan kecakapan yang unggul. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami konsep Filsafat Pendidikan Progresivisme John Dewey secara utuh yang dijadikan pisau analisis untuk membedah hakikat dan nilai-nilai dari konsep kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” dalam Filsafat Pendidikan Progresivisme.

Objek material penelitian ini adalah konsep kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” sedangkan objek formal penelitian ini adalah Filsafat Pendidikan Progresivisme John Dewey yang dianggap relevan untuk mencari hakikat dan nilai-nilai yang terkandung di dalam konsep kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka”. Penelitian ini dilakukan dalam lima tahapan penelitian yaitu: inventarisasi data, klasifikasi data, pengolahan data, analisis data dan refleksi hasil. Hasil analisis penelitian ini diolah dengan menggunakan beberapa unsur-unsur metodis filosofis yaitu interpretasi, deskripsi, komparasi, dan refleksi kritis.

Penelitian ini menghasilkan poin bahwa konsep kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” memberikan ruang belajar yang bebas dan memberikan peserta didik perguruan tinggi untuk dapat memilih berkembang dan berprogres dengan sesuai minat dan bakatnya, sehingga menciptakan individu yang unggul dan berkarakter agar dapat terwujud. Konsep kebijakan “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” yang selalu mengutamakan pada asas kebebasan belajar di dalam setiap pembelajarannya ternyata memiliki keselarasan dengan nilai-nilai Filsafat Pendidikan Progresivisme milik John Dewey yang menghendaki terwujudnya praktik pendidikan yang didasari pada prinsip-prinsip kebebasan, kesetaraan, dan kemandirian guna membawa insan manusia menuju kehidupan yang merdeka.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Progresivisme, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka

ABSTARCT

This research based on the background of the launch of the “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” policy by the Ministry of Education and Culture on January 24 2020. In order to prepare higher education students so they can enter the world of work with superior skills. This study also aims to understand the concept of John Dewey's Progressivism Educational Philosophy as a whole which is used as an analytical knife to dissect the nature and values of the policy concept “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” in Progressivism Educational Philosophy.

The material object of this research is the policy concept “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” while the formal object of this research is John Dewey's Progressivism Education Philosophy which is considered relevant to seeking the nature and values contained in the policy concept “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka”. This research was conducted in five stages of research, namely: data inventory, data classification, data processing, data analysis and reflection of the results. The results of this research analysis are processed using several philosophical elements, namely interpretation, description, comparison, and critical reflection.

This research resulted in the point that the policy concept “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” provides a free learning space and gives higher education students the ability to choose to develop and develop according to their interests and talents so as to create individuals who are superior and have character so that they can be realized. The policy concept of “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” which prioritizes the principle of freedom of learning in every lesson is in harmony with the values of John Dewey's Progressivism Education Philosophy which embodies the embodiment of educational practices that adhere to the principles of freedom, freedom and independence to bring people people towards an independent life.

Keywords: Values, Education Progressivism, Independence of Learning, Indepedence Campus